

**Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas
terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit
di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu**

Teresia Lita

Institut Teknologi Keling Kumang
teresialitta003@gmail.com

Mery Astuti Veronica

Institut Teknologi Keling Kumang
meryyastutii123@gmail.com

Fransiska Mery Angelina

Institut Teknologi Keling Kumang
meriangelina461@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga tandan buah segar (TBS) sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mondri, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Penelitian ini datanya diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau individu perorangan yang mengisi kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mondri. Produktivitas kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mondri. Harga kelapa sawit dan produktivitas juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mondri.

Kata kunci: Harga sawit, produktivitas, kesejahteraan petani sawit

ABSTRACT

Welfare is a goal that everyone wants to achieve. This study aims to determine the effect of palm oil prices and productivity on the welfare of palm oil farmers in Mondri Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. This study uses primary research whose data is obtained directly from the objects studied or individuals who fill out the questionnaire. The method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS Software (statistical package for social science) from the results of the study showed that palm oil prices have a positive and significant effect on the welfare of palm oil farmers in Mondri Village. Palm oil productivity has a positive and significant effect on the welfare of palm oil farmers in Mondri Village. Palm oil prices and productivity have a significant effect on the welfare of palm oil farmers in Mondri Village.

Key words: Palm oil prices, productivity, welfare of palm oil farmers

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan tujuan yang ingin dicapai semua orang. Kesejahteraan diartikan sebagai kondisi seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti memenuhi pangan, sandang, dan papan, dan kesempatan untuk menempuh pendidikan, serta memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama dengan masyarakat lainnya. Kesejahteraan manusia dapat diperoleh dari kegiatan ekonomi, salah satunya adalah petani kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Kelapa sawit merupakan suatu andalan dalam perdagangan internasional dan berkontribusi besar terhadap negara. Seiring dengan meningkatnya permintaan global untuk produk-produk turunan kelapa sawit, sektor ini pun terus berkembang pesat. Selain itu, di balik kesuksesan kelapa sawit, juga terdapat berbagai permasalahan yang sebaiknya di atasi, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan petani kelapa sawit.

Harga kelapa sawit dan produktivitas adalah dua faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi kesejahteraan petani kelapa sawit. Pengaruh harga kelapa sawit dapat memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan petani, sementara produktivitas kelapa sawit juga memiliki peran kunci dalam menentukan hasil yang diperoleh oleh petani kelapa sawit. Pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan yaitu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kondisi hidup petani kelapa sawit.

Desa Mondri merupakan salah satu desa yang penduduknya rata-rata mengandalkan perkebunan kelapa sawit sebagai mata pencarian utama mereka. Desa Mondri adalah Desa yang berada di Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Desa Mondri memiliki luas wilayah 95,03 km² dengan populasi pada tahun September 2023 berjumlah 1.561 jiwa, dengan kepadatan 16 jiwa/km². Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kaitan ini, harapannya dapat ditemukan solusi dan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit dalam menjaga stabilitas ekonomi mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesejahteraan menurut UU RI No. 6 ayat (1) tahun 1974 adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan

jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat, dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi ekonomi dan status sosial, dimana kesejahteraan dapat meminimalkan kecemburuan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Kecemburuan sosial terjadi ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya atau merasa bahwa status sosialnya berada di bawah orang lain sehingga menimbulkan rasa iri hati terhadap orang lain. Oleh karena itu, terpenuhinya kebutuhan dasar atau pokok dapat meminimalkan rasa iri dan cemburu dalam diri seseorang.

Menurut Philip Kotler, harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa. Harga adalah nominal atau jumlah yang ditawarkan oleh produsen atau penjual yang kemudian dibayar oleh konsumen yang menggunakan suatu produk atau jasa kepada produsen atau penjual. Dalam konteks penelitian ini, harga adalah nominal yang ditawarkan oleh pembeli sawit kepada petani sawit yang akan menjual buah kelapa sawitnya. Harga yang ditawarkan adalah harga per kg sawit, yang nanti harga per kg sawit itu akan dikalikan dengan berapa jumlah (kg) sawit yang ditimbang.

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018: 340), produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu (Kussrianto dalam Sutrisno, 2017: 102). Peran serta tenaga kerja dalam konteks ini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah perbandingan dari hasil *output* dengan hasil *input* dengan melibatkan peran serta tenaga kerja untuk memproduksi secara efektif dan efisien untuk hasil yang memuaskan.

Kelapa sawit merupakan salah satu perkebunan yang berperan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya di Desa Mondri. Masyarakat di Desa Mondri sebagian besar penduduknya mendapatkan penghasilan dari usaha kelapa sawit. Mereka bekerja sebagai buruh di pabrik kelapa sawit dan petani kelapa sawit. Masyarakat di Desa Mondri menjadikan sawit sebagai mata pencarian pokok. Masyarakatnya sudah memiliki kebun kelapa sawit pribadi.

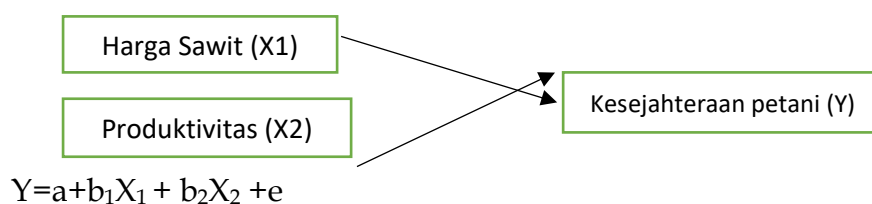
Harga kelapa sawit merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Harga kelapa sawit akan menentukan seberapa besar pendapatan yang akan mereka terima dalam satu bulan tersebut. Semakin

tinggi harga kelapa sawit, semakin tinggi juga pendapatan petani kelapa sawit dan tentu akan semakin cepat tercapainya kesejahteraan petani sawit. Begitu juga sebaliknya ketika harga kelapa sawit turun maka pendapatan petani kelapa sawit juga turun. Ketika pendapatan petani turun maka ada kemungkinan bahwa petani akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Produktivitas yang dihasilkan selama masa umur kelapa sawit tentu akan mempengaruhi kesejahteraan petani. Semakin banyak produktivitas yang dihasilkan maka semakin banyak juga petani sawit yang sejahtera. Produktivitas yang dihasilkan bergantung dari perawatan yang diberikan para petani. Ketika perawatan yang diberikan memadai maka produktivitas nya juga akan tinggi. Ketika perawatan yang dilakukan kurang maka produktivitas yang dihasilkan akan kurang juga. Oleh karena itu, produktivitas dan kesejahteraan saling berkaitan. Ketika produktivitas bagus maka pendapatan yang diterima juga besar. Ketika produktivitas berkurang maka pendapatan yang diterima juga berkurang.

Harga kelapa sawit yang tinggi dan produktivitas yang dihasilkan juga besar maka semakin tinggi juga pendapatan petani kelapa sawit. Pendapatan petani kelapa sawit bergantung dari harga kelapa sawit serta produktivitas yang dihasilkan. Harga kelapa sawit merupakan faktor utama, seberapa besar produktivitas yang dihasilkan dan pendapatan yang akan mereka terima. Harga kelapa sawit itu fluktuasi atau berubah-ubah sehingga menjadikan produktivitas dan pendapatan juga akan berubah tergantung dari harga sawitnya. Ketika harga TBS kelapa sawit naik, secara otomatis maka biaya untuk perawatan akan tercukupi dan tentunya produktivitas yang dihasilkan juga meningkat. Meningkatnya harga TBS kelapa sawit dan produktivitas tentu saja menjadikan pendapatan yang diterima petani juga akan semakin tinggi. Apabila harga TBS kelapa sawit turun maka biaya untuk perawatan tidak akan tercukupi dan membuat produktivitas yang dihasilkan berkurang. Tentunya pendapatan yang diterima tidak akan sama ketika harga TBS kelapa sawit tinggi.

Berdasarkan kaitan antar variabel di atas, maka kerangka pemikiran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- H₁: Harga TBS kelapa sawit berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit
- H₂: Produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit
- H₃: Harga TBS kelapa sawit dan produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit.

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara. Jawaban sementara dibuat atau digunakan sampai peneliti mendapatkan data yang terjadi di lapangan. Berikut hipotesis yang di ajukan peneliti yaitu:

1. H₁: Harga TBS kelapa sawit
H₁: Harga TBS kelapa sawit berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit
H₀: Harga TBS kelapa sawit tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit
2. H₂: Produktivitas
H₁: produktivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit
H₀: Produktivitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit
3. H₃: Harga TBS kelapa sawit dan produktivitas
H₁: Harga TBS kelapa sawit dan produktivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani
H₀: Harga TBS kelapa sawit dan produktivitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit.

METODE

Populasi adalah kelompok individu yang bersifat umum atau seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di Desa Mondri. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah petani kelapa sawit yang sawitnya sudah masuk dalam masa panen. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Setiap populasi berkesempatan sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner dan meminta kepada responden agar mengisi angket tersebut. Peneliti juga mencari data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Data yang digunakan berasal dari artikel jurnal, literatur, dan berbagai sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0.05 yang dilakukan dengan menghitung nilai total. Dengan kriteria pengujian: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Dengan jumlah responden sebanyak 113 orang, nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} yaitu dengan $df = n - k$, maka $df = 113 - 2 = 111$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1848, sehingga jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Validasi
X1.1	0.93	0.18	Valid
X1.2	0.93	0.18	Valid
X1.3	0,93	0.18	Valid
X1.4	0.88	0.18	Valid
X1.5	0,88	0.18	Valid
X2.1	0.96	0.18	Valid
X2.2	0.83	0.18	Valid
X2.3	0.96	0.18	Valid
X2.4	0.73	0.18	Valid
X2.5	0.96	0.18	Valid
Y1	0.98	0.18	Valid
Y2	0.71	0.18	Valid
Y3	0.98	0.18	Valid
Y4	0.95	0.18	Valid
Y5	0.93	0.18	Valid

Tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel yang terdiri dari 5 (lima) indikator dan total keseluruhan dari seluruh variabel adalah 15, baik itu variabel independen maupun dependen. Hasil uji validitas di atas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} yaitu $df = R(n - 2) = 113 - 2 = 111$ $R_{tabel} = 0,1848$ satu satuan. Hal ini menyatakan keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	15

Hasil *output reliability statistic* diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* sebesar 0,981 dengan jumlah pernyataan 15 item. Hal ini menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach yang

dihasilkan dari data penelitian lebih besar (<) dari 0,60 sehingga menunjukkan bahwa pernyataan pada masing-masing variabel adalah reliabel.

Uji regresi linier berganda
 Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.561	.432		-1.300	.196
	harga sawit	.072	.041	.066	1.768	.080
	produktivitas	.951	.039	.925	24.662	<.001

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan dari variabel harga TBS kelapa sawit adalah sebesar 0,080 lebih besar dari 0.005. Nilai T_{hitung} pada variabel harga TBS kelapa sawit sebesar 1.768, artinya angka tersebut lebih besardari T_{tabel} 1.658. Sehingga dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari harga sawit terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dikarenakan harga TBS kelapa sawit yang cenderung berubah-ubah atau fluktuasi sehingga mengakibatkan tidak signifikan dari harga TBS kelapa sawit. Variabel produktivitas menunjukkan tingkat singnifikan yang dimiliki sebesar <0.001 sedangkan nilai T_{hitung} adalah sebesar 24.662 ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan pada variabel produktivitas lebih kecil dari 0.005 dan nilai T_{hitung} nya lebih besar dari T_{tabel} 1.768. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh produktivitas terhadap kesejahteraan petani.

Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,561 + 0,072 X_1 + 0,951 X_2$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari X_1 , yaitu variabel harga kelapa sawit sebesar 0,072 satu satuan, yang artinya dalam setiap peningkatan satu satuan variabel harga akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,072 satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi dari X_2 , yaitu variabel produktivitas sebesar 0,951 satu satuan yang artinya dalam setiap peningkatan satu satuan variabel produktivitas akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,951 satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

Tabel 4. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.576	2	50.288	1911.779	<.001 ^b
	Residual	2.893	110	.026		
	Total	103.469	112			

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani
 b. Predictors: (Constant), produktivitas, harga sawit

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1911.779$ dengan tingkat signifikan $< 0,001$ yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai F_{hitung} menunjukkan bahwa angka tersebut lebih besar dari F_{tabel} , yaitu 2.69. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.972	.162

a. Predictors: (Constant), produktivitas, harga sawit
 b. Dependent Variable: kesejahteraan petani

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar R^2 (R square) sebesar 0.972 yang menunjukkan bahwa variabel bebas terdiri dari harga dan produktivitas yang mampu menjelaskan variabel terikat yaitu kesejahteraan petani sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Correlation

		Harga	produktivitas	kesejahteraan
harga	Pearson Correlation	1	.905**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	113	113	113
produktivitas	Pearson Correlation	.905**	1	.986**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	113	113	113
kesejahteraan	Pearson Correlation	.904**	.986**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi di atas, diketahui nilai signifikansi hubungan antara Harga (X1) dengan kesejahteraan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel harga sawit dan kesejahteraan petani kelapa sawit. Selanjutnya, hubungan antara produktivitas (X2) dengan kesejahteraan petani sawit (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara produktivitas dengan kesejahteraan petani sawit.

Tabel 7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.8 di atas, diketahui nilai r hitung untuk hubungan harga (X1) dengan kesejahteraan petani (Y) menunjukkan nilai sebesar $0,904 >$ dari r tabel, yaitu $0,184$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel harga (X1) dengan kesejahteraan (Y). Selanjutnya, pada nilai r hitung antara hubungan produktivitas (X2) dengan kesejahteraan (Y) adalah sebesar $0,986 >$ dari r tabel yaitu $0,184$. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel produktivitas (X2) dengan kesejahteraan (Y). Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel itu bersifat positif dilihat dari r hitung atau pearson correlations dalam analisis ini bernilai positif. Dalam analisis ini, dapat dikatakan juga bahwa semakin meningkatnya harga TBS kelapa sawit dan produktivitasnya maka akan meningkat pula kesejahteraan hidup petani kelapa sawit.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menyatakan bahwa harga TBS kelapa sawit memiliki nilai T_{hitung} 24.662 lebih besar dari T_{tabel} 1.768 dan taraf signifikan yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga TBS kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa harga TBS kelapa sawit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian, semakin tinggi harga TBS kelapa sawit maka kesejahteraan petani juga akan meningkat maju.

Harga TBS kelapa sawit merupakan faktor utama dalam kesejahteraan para petani sawit. Ketika harga TBS kelapa sawit tinggi maka pendapatan petani sawit juga meningkat. Dengan hal ini, para petani kelapa sawit mampu memenuhi biaya perawatan kelapa sawit akan yang mempengaruhi produktivitas atau hasil kelapa sawit. Ketika harga TBS kelapa sawit turun maka beban atau biaya yang dikeluarkan petani kelapa sawit untuk perawatan perkebunan akan berat. Hasil yang didapatkan

akan menurun. Hal ini karena jumlah produktivitas yang sama tetapi harga TBS kelapa sawit turun maka pendapatan juga akan menurun. Harga TBS kelapa sawit yang fluktuasi atau selalu berubah-ubah akan mempengaruhi produktivitas yang nantinya juga akan berdampak pada kesejahteraan hidup para petani.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukmin Pohan (2016), dengan judul *Dampak Penurunan Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatra Utara*, menyatakan bahwa harga sawit mampu mengubah kondisi sosial ekonomi ataupun kesejahteraan petani kelapa sawit.

Pengaruh Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh bahwa variabel produktivitas memiliki T_{hitung} 24.662 lebih besar dari T_{tabel} 1.768 dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit. Semakin tinggi produktivitas maka semakin meningkat juga kesejahteraan petani. Produktivitas juga berperan penting bagi kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal ini karena ketika produktivitas yang dihasilkan meningkat maka pendapatan petani juga meningkat. Ketika produktivitas turun maka pendapatan petani juga turun. Ketika produktivitas tinggi maka petani mampu menutupi biaya perawatan kelapa sawit. Ketika produktivitas turun maka petani tidak akan mampu menutupi biaya perawatan kelapa sawit, seperti pemupukan yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan. Produktivitas yang tidak stabil juga dipengaruhi oleh harga TBS kelapa sawit yang berubah-ubah sehingga mempengaruhi produktivitas yang di hasilkan.

Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit

Dari hasil penelitian, terdapat pengaruh harga TBS kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 1911.779 dan F_{tabel} 2.69 sebesar dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti $F_{hitung} 1911.779 > F_{tabel} 2.69$. Dari perhitungan tersebut dinyatakan bahwa harga kelapa sawit dan produktivitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Hasil uji determinan R^2 pada penelitian ini sebesar 0,972, artinya persentase pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas adalah sebesar 97,2% sedangkan sisanya sebesar 2% dimiliki oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian ini, dapat diketahui bahwa ketiga variabel tersebut yaitu harga TBS kelapa sawit dan produktivitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit.

Harga yang selalu berubah-ubah menjadikan produktivitas yang dihasilkan juga berbeda. Hal ini disebabkan ketidakseimbangan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai perawatan dengan pendapatan yang diterima petani. Ketika harga turun, otomatis pendapatan petani juga menurun dan menyebabkan petani kekurangan biaya untuk perawatan kelapa sawit. Karena itu, perawatan yang diberikan tidak maksimal dan membuat produktivitas yang dihasilkan menurun. Ketika harga tinggi

maka pendapatan petani juga tinggi. Tentu akan ada biaya untuk membayar segala perawatan terhadap kelapa sawit. Perawatan yang cukup menjadikan produktivitas yang dihasilkan juga meningkat dan tentu akan menstabilkan perekonomian para petani kelapa sawit sehingga menjadikan para petani kelapa sawit sejahtera.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh harga TBS kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani sawit di desa mondi, maka didapati kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari variabel harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa mondi dengan nilai signifikansi data pada hasil uji T sebesar 0,80 dan T_{hitung} sebesar 1,768. Pengaruh dari variable produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit dengan tingkat singnifikasi data hasil uji T <0,001 dan T_{hitung} sebesar 24.662. Variabel harga sawit dan produktivitas berpengaruh secara positif dan simultan terhadap kesejahteraan petani dengan nilai hasil uji F yang dimiliki sebesar <0.001 dan F_{hitung} sebesar 1911.779. Variabel harga kelapa sawit dan produktivitas mempengaruhi kesejahteraan petani sawit sebesar 97,2% sedangkan 2.8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dipenelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Fahrudin. *Pengantar kesejahteraan social*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Arsyad, Licoln MSC. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gemapress, 1999
- Badan Pusat Statistic. *Statistics- Indonesia Indicator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators*, 2015.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011
- Busro, Dr. Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018
- Mosher, A.T. *Tentang Kesejahteraan Pedesaan Dan Pembaruan Agrarian*. Jakarta: Jayaguna 2013
- Ahmadi, Bi Rahmani Nur. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi Uinsu-Press, 2016
- Kotler, Philip. *Marketing 3.0*. Jakarta: Erlangga, 2010
- Kusriyanto, Bambang. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Makassar: Pustaka Binaman Pressindo, 1991
- Priyanto, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistic Dengan Spss*. Yogyakarta: Andi, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sunarko. *Budidaya Dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta, Agromedia Pustaka, 2009
- Suyanto, Risa. *Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Yogyakarta, Kanisius, 1995
- Pohan, Mukmin. *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara*. Vol. 16, No. 1 2016.
- Hasibuan, Nova Yolanda. *Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap*

Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Medan: Universitas Islam Negri Sumatera Utara, 2019.

Ritonga, Erlinda Sari, Yudi Triyanto, Kamsia Dorliana Sitanggang. *Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu. Universitas Labuhan Batu, 2021.*